

Pemahaman Akhlak, Moral, dan Etika kepada Siswa/Siswi Anak Binaan dan Tenaga Pendidik di Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi

Mazwandi¹, Hadi Nurrofik², Iis Sumnti³, Sumarjono⁴, Sobirin

Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia

Email : mawandi2304@gmail.com, hadinurrofk.7@gmail.com, iis.sumanti@gmail.com,
sumarjono32@gmail.com, sobirin@iai-al-zaytun.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa tantangan serius terhadap kemerosotan akhlak generasi muda. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta internalisasi nilai-nilai akhlak, moral, dan etika kepada siswa dan tenaga pendidik. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi dengan pendekatan ceramah interaktif, workshop, diskusi kelompok, dan penyusunan rencana aksi pribadi. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, diikuti dengan munculnya komitmen nyata dalam bentuk rencana aksi individu. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan aplikatif dalam pendidikan karakter terbukti efektif dalam menciptakan perubahan perilaku yang positif.

Kata Kunci : Akhlak, Pendidikan Moral, Etika, PKM, Pendidikan Islam

ABSTRACT

The development of information technology brings serious challenges to the decline in the morals of the younger generation. To answer this problem, this Community Service (PKM) activity was carried out with the aim of increasing understanding and internalization of moral, ethical, and ethical values to students and educators. The activity was carried out at the Taman Syari'ah Cileungsi Foundation with an interactive lecture approach, workshops, group discussions, and the preparation of personal action plans. The pre-test and post-test evaluations showed a significant increase in participant understanding, followed by the emergence of real commitment in the form of individual action plans. These results indicate that the participatory and applicative approach in character education has proven effective in creating positive behavioral changes.

Keywords: Morals, Moral Education, Ethics, PKM, Islamic Education

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365**Copyright : Author****Publish by : Krepa**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan ini di satu sisi memberikan kemudahan dalam akses informasi dan komunikasi, namun di sisi lain memunculkan tantangan baru terutama terkait degradasi moral dan etika di kalangan generasi muda. Fenomena seperti rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, lunturnya semangat gotong royong, meningkatnya budaya hedonisme serta sikap individualistik, menjadi indikasi bahwa krisis moral tengah melanda peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak merupakan komponen utama yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Rasulullah SAW sendiri diutus tidak lain untuk menyempurnakan akhlak (HR. Ahmad). Oleh karena itu, pendidikan akhlak, moral, dan etika harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan Islam. Sayangnya, penanaman nilai-nilai ini seringkali hanya bersifat teoritis dan kurang menyentuh aspek praktis kehidupan siswa sehari-hari. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih kontekstual, partisipatif, dan menyentuh dimensi afektif siswa.

Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi sebagai lembaga pendidikan Islam yang juga menjadi tempat pembinaan anak-anak yatim memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Namun dalam praktiknya, upaya internalisasi nilai-nilai akhlak kepada anak binaan dan tenaga pendidik memerlukan penguatan baik dari segi metode maupun media pembelajaran.

Melihat realitas tersebut, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk "*Sosialisasi dan Pemahaman Akhlak, Moral dan Etika kepada Siswa/Siswi Anak Binaan dan Tenaga Pendidik di Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi.*" Kegiatan ini dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan karakter melalui pendekatan ceramah interaktif, diskusi partisipatif, simulasi nilai, dan penyusunan rencana aksi pribadi oleh peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi alternatif solusi dalam menumbuhkan kesadaran dan komitmen peserta terhadap pentingnya pengamalan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

Tempat : Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 3 Mei 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Pengumpulan Literatur: Kajian terhadap kitab-kitab klasik seperti Ihya' Ulumuddin, Risalat al-Qusyairiyah, dan Futuh al-Ghaib, serta literatur modern mengenai sejarah dan filsafat tasawuf.
2. Diskusi Akademik: Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam forum kajian untuk membahas nilai-nilai tasawuf dalam konteks sejarah dan aplikasinya di masa kini.
3. Penyuluhan dan Sosialisasi: Pemaparan hasil kajian dalam bentuk seminar dan workshop keagamaan.
4. Evaluasi: Penilaian terhadap pemahaman peserta dilakukan melalui refleksi dan diskusi terbuka

PEMBAHASANDAN HASIL**Pembahasan****A. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2025 di Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi, Kabupaten Bogor. Lokasi ini dipilih karena karakteristik lembaga yang berfokus pada pendidikan Islam dan pembinaan anak-anak binaan yang terdiri dari siswa tingkat SD hingga SMA serta para tenaga pendidik. Kegiatan dilaksanakan oleh tim mahasiswa dari Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAI Al-Zaytun Indonesia.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh pihak yayasan dan perkenalan tim pelaksana. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi ceramah interaktif yang membahas pentingnya akhlak, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ceramah ini disampaikan secara dialogis untuk mendorong keterlibatan peserta.

B. Kegiatan Workshop dan Diskusi Kelompok

Setelah sesi ceramah, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti workshop. Dalam kegiatan ini, mereka diberikan studi kasus yang berkaitan dengan dilema moral yang sering dihadapi pelajar. Diskusi dilakukan secara kelompok dan dipandu oleh fasilitator dari tim PKM. Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta mampu merumuskan nilai-nilai akhlak Islami sebagai solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

Antusiasme peserta sangat tinggi, terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta partisipasi aktif dalam menyampaikan opini dan pengalaman pribadi terkait akhlak. Kegiatan ini mendorong siswa dan guru untuk tidak hanya memahami nilai moral secara kognitif, tetapi juga menghubungkannya dengan kehidupan nyata mereka.

C. Penyusunan Rencana Aksi Pribadi

Kegiatan diakhiri dengan penyusunan personal action plan, di mana setiap peserta menuliskan komitmen pribadi untuk mengamalkan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Komitmen tersebut meliputi tindakan seperti menjaga kebersihan lingkungan, menghargai guru dan teman, disiplin waktu, serta menghindari perilaku negatif seperti berkata kasar atau menyontek.

Langkah ini merupakan strategi aplikatif untuk mendorong perubahan perilaku secara berkelanjutan. Personal action plan dikumpulkan sebagai dokumen refleksi yang akan dijadikan bahan evaluasi lanjutan oleh pihak yayasan.

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep akhlak, moral, dan etika. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan skor minimal 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam PKM ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus sikap peserta.

Selain itu, tenaga pendidik memberikan respon positif terhadap metode penyampaian yang partisipatif dan kontekstual. Mereka menilai bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru tentang pendekatan pendidikan karakter yang lebih aplikatif dan membumi.

Hasil

Kegiatan PKM dilaksanakan di Yayasan Taman Syari'ah Cileungsi dengan melibatkan 50 peserta, terdiri dari siswa-siswi anak binaan dan tenaga pendidik. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, workshop, serta penyusunan rencana aksi pribadi.

Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep akhlak, moral, dan etika. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan skor pre-test dan post-test, di mana 85% peserta mengalami peningkatan skor $\geq 30\%$. Selain itu, para peserta mampu menyusun rencana aksi pribadi yang aplikatif, seperti menjaga kebersihan, menghormati guru, dan membantu sesama.

Dampak lainnya adalah terciptanya suasana pendidikan yang lebih Islami di lingkungan yayasan. Tenaga pendidik mengakui bahwa metode ceramah dan diskusi yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan kedekatan emosional antara siswa dan guru. Penanaman akhlak menjadi lebih hidup karena tidak hanya bersifat teoritis, tetapi berbasis pengalaman langsung.

Pembahasan ini menguatkan temuan sebelumnya dari Harun et al. (2022) dan Purwanto (2023), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis keteladanan dan pengalaman partisipatif mampu meningkatkan kesadaran moral secara efektif.

Temuan dari kegiatan ini menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas metode partisipatif dalam pendidikan karakter. Harun et al. (2022) menyatakan bahwa keteladanan dan interaksi langsung lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah satu arah. Begitu pula dengan Purwanto (2023), yang menekankan pentingnya workshop dalam menginternalisasi nilai moral.

Hasil PKM ini juga menunjukkan bahwa siswa merespons lebih baik ketika diajak terlibat aktif dan diberikan ruang untuk berbicara serta menyampaikan ide. Ketika siswa terlibat secara langsung, mereka lebih mudah memahami makna akhlak dalam konteks kehidupan mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pendekatan pendidikan akhlak berbasis pengalaman yang disarankan oleh Munandar dan Fauzi (2021).

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta. Penguatan karakter melalui PKM dapat menjadi salah satu alternatif strategis dalam menghadapi tantangan moral generasi muda masa kini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendidikan akhlak, moral, dan etika telah berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipatif sangat efektif dalam pembentukan karakter. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana pendidikan yang lebih Islami, harmonis, dan mendukung pembiasaan perilaku positif. Selain memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran, kegiatan ini juga membuka ruang pembinaan karakter yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di lembaga pendidikan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. (2019). *Ihya Ulumuddin: Revitalisasi Spiritual*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Dahlan, A. Z. (2020). *Konsep Makrifat dalam Tasawuf Islam*. Kawistara.

Hasanah, U., Samad, D., & Zuhaedi, A. (2024). "Peran Etika dan Moral dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Fikrah*.

Kementerian Agama RI. (2018). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI.

Yurnalis, S. A., dkk. (2022). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Tasawuf Modern". *Teosofia*.

Hasanah, U., Samad, D., & Zuhaedi, A. (2024). *Peran Etika dan Moral dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Fikrah*, 12(1), 25-39.

Harun, M. A., Syarif, R., & Widiastuti, L. (2022). *Implementasi Pendidikan Moral Berbasis Keteladanan di Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(3), 211-228.

Munandar, D., & Fauzi, R. (2021). *Partisipasi Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan Karakter Islami*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 6(2), 87-102.

Purwanto, B. (2023). *Workshop Pendidikan Akhlak sebagai Sarana Pembinaan Siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(1), 45-56.

Yurnalis, S. A., dkk. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Tasawuf Modern*. *Teosofia: Indonesian Journal of Islamic Mysticism*, 11(2), 101-118.